

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Abses (Latin: *abscessus*) merupakan kumpulan nanah (*netrofil* yang telah mati) yang terakumulasi di sebuah kavitas jaringan karena adanya proses infeksi (biasanya oleh bakteri atau parasit) atau karena adanya benda asing (misalnya serpihan, luka peluru, atau jarum suntik). Proses ini merupakan reaksi perlindungan oleh jaringan untuk mencegah penyebaran/perluasan infeksi ke bagian tubuh yang lain. *Abses* adalah infeksi kulit dan subkutis dengan gejala berupa kantong berisi nanah. (Siregar, 2004).

Menurut *World Health Organization* (WHO) di 55 rumah sakit pada 14 negara diseluruh dunia, menunjukkan 8,7% pasien rumah sakit menderita infeksi *mandibula*, sedangkan dinegara berkembang terdapat lebih dari 40% pasien terserang infeksi (Kemenkes RI, 2013).

Hasil penelitian di Indonesia penderita *abses mandibula* terbanyak kelompok umur 46-60 tahun (31,70%). *Abses mandibula* menempati urutan tertinggi dari seluruh kasus abses. Dalam 70-85 kasus yang disebabkan oleh infeksi gigi merupakan kasus terbanyak (Novialdy & Asyari, 2011).

Berdasarkan buku register di Ruang Fresia Lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2020 menunjukkan bahwa pasien rawat inap di lantai 3 terdapat diantaranya 31 orang didiagnosa *abses mandibula*. Dari data tersebut didapatkan penyakit *abses mandibula* menduduki peringkat ke 10 dari 10 besar penyakit yang ada di Lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara. Jumlah kasus *abses mandibula* Tahun 2020 seperti terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data 10 kasus terbanyak di ruang fresia
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Januari- Desember 2020

No	Kasus	Jumlah	Persentase
1	Anemia	237	25,46
2	Katarak	185	19,87
3	Diabetes Militus	103	11,06
4	Dispepsia	97	10,42
5	Hipertensi	89	9,56
6	Tuimor Mamae	59	6,34
7	CHF	52	5,58
8	Stroke Non Hemoragik	44	4,73
9	Pneumonia	34	3,65
10	Abses Mandibula	31	3,33
Jumlah		931	100

Sumber: buku register pasien rawat inap di Ruang fresia Lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Gejala yang timbul pada *abses mandibula* adalah peradangan serta rasa nyeri yang mengakibatkan adanya pembengkakan didaerah mandibula namun tidak ada fluktuasi, dan gejala yang timbul pasca operasi adalah nyeri serta kemerahan pada luka (Negoro dkk, 2001).

Penatalaksanaan Keperawatan yang dilakukan adalah pemberian antibiotik dosis tinggi namun pada beberapa kasus *abses mandibula* yang sudah kronis ataupun parah diperlukan pembedahan untuk mengeluarkan *abses*, pasca pembedahan tindakan yg diberikan adalah perawatan luka dan pemberian analgesik (Novialdy & Asyari, 2011).

Berdasarkan data diatas maka penulis menyusun laporan asuhan keperawatan kasus *Post Op Abses Mandibula* pada Ny.S dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di Ruang 305 Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara, tanggal 09-11 Maret 2021 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa kasus infeksi *abses mandibula* banyak menyerang pasien dengan usia 46-60 (31,70%) dan penyebab terbanyak yaitu karena infeksi gigi sebanyak 70-85 kasus. Masalah keperawatan yang timbul diantaranya nyeri, defisit nutrisi dan risiko infeksi. Oleh karena itu peran serta perawat sangat dibutuhkan untuk memberikan asuhan keperawatan seperti tindakan manajemen nyeri, manajemen nutrisi dan perawatan luka. Berdasarkan pertimbangan diatas penulis merumuskan masalah “bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan rasa aman nyaman nyeri akut terhadap Ny. S pada kasus Post Op Abses Mandibula diruang 305 lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 09-11 Maret 2021”

C. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan laporan studi kasus ini terdiri tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan gangguan rasa aman nyaman dengan kasus *Post Op mandibula* terhadap Ny.S Ruang 305 lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 09-11 Maret 2021.

2. Tujuan Khusus

Penulis dapat menggambarkan proses keperawatan pada Ny.S meliputi:

- a. Memberikan gambaran tentang Pengkajian kasus *Post Op Abses Mandibula* pada Ny.S Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di ruang 305 lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran tentang Diagnosa keperawatan kasus *Post Op Abses Mandibula* pada Ny.S Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di ruang 305 lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2021.
- c. Memberikan gambaran tentang Rencana Keperawatan kasus *Post Op Abses Mandibula* pada Ny.S Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di

ruang 305 lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2021.

- d. Memberikan gambaran tentang Implementasi Keperawatan kasus *Post Op Abses Mandibula* pada Ny.S Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di ruang 305 lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2021.
- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi Keperawatan kasus *Post Op Abses Mandibula* pada Ny.S Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di ruang 305 lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2021.

D. MANFAAT LAPORAN TUGAS AKHIR

1. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Bermanfaat oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan serta referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada penderita dengan diagnosa *Post Op Abses Mandibula* serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan.

2. Bagi Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kasus *Abses Mandibula* di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani kotabumi berdasarkan *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis laporan studi kasus tentang penderita *post op abses mandibula*, dan sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan *post op abses mandibula*.

E. RUANG LINGKUP

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis hanya membahas mengenai asuhan keperawatan keluarga pada Ny.S yang meliputi , pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan, pada kasus Post Op Abses *Mandibula* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di kamar 305 lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara, yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal tanggal 09-11 Maret 2021.